

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Apabila kita menyanyikan salah satu lagu rakyat yang berasal dari daerah lain, maka secara tidak sadar kita telah merasakan sifat kedaerahannya. Selain dari itu, lagu rakyat merupakan dasar menuju kepada penciptaan musik maupun penyusunan sejarah musik.

Lagu rakyat merupakan lagu yang telah populer secara turun temurun di berbagai daerah, siapa penciptanya sudah tidak diketahui lagi. Karena sifat serta isinya yang sederhana dan menarik sehingga tidak bosan-bosannya dinyanyikan atau diperdengarkan, maka lagu tersebut telah menjadi milik seluruh rakyat.

Musik daerah merupakan lagu yang berasal dari daerah tertentu yang sengaja diciptakan sesuai dengan situasi daerahnya seperti, tangganada maupun isi lagunya.

Lagu Mana Di Mana yang telah diaransemen, begitu banyak ditemukan permasalahan dan keberadaannya. Hingga sampai saat ini masih dalam kesimpangsiuran. Lagu Mana Di Mana merupakan lagu rakyat Indonesia yang merupakan suatu lambang persatuan bangsa secara lahir dan batin. Permasalahan-permasalahan tersebut di atas merupakan hal yang wajar dan logis, karena pengaruh budaya maupun adat kebiasaan-kebiasaan lain hal itulah yang memperlihatkan kesan jelas adanya kekayaan dari bagian dan keseluruhan akan

getaran rasa, pikiran, imajinasi, maupun intusinya untuk diekspresikan dan dikomunikasikan dalam bentuk ekspresi yang lain.

B. Saran

Aransemen musik pada pendidikan musik yang bagaimana pun merupakan perwujudan seni sebagai media komunikasi ekspresi estetis. Sedangkan komposisi dan aransemen musik pada pendidikan musik di sekolah umum tidak lepas dari dasar-dasar yang terdapat dalam konsepsi pendidikan musik serta konsep-konsep dalam teori musik. Untuk itu pendidikan musik yang diberikan di sekolah-sekolah umum tidak hanya akan berhenti pada teori-teori dan analisa musik saja, tetapi diusahakan mempergunakan teori-teori tersebut, dikembangkan untuk membuat suatu karya-karya yang berhubungan dengan musik, berupa lagu-lagu kecil atau bahkan mempergunakan teori-teori musik itu untuk belajar membuat latihan-latihan aransemen dengan menggunakan unsur-unsur musik yang ada secara sederhana.

Dengan demikian pengetahuan teori tersebut tidak hanya sebagai pengetahuan secara percuma dan abstrak, tetapi dapat diterapkan sebagai media ekspresi yang bermanfaat bagi kepentingan yang lebih luas.

Memang tidak mudah untuk memperoleh sifat-sifat positif tersebut di atas, maka melalui belajar musik khususnya pada pelajaran mengaransemen, kita dapat membangun mental generasi-generasi yang berguna, di

samping untuk melancarkan mata pelajaran (kurikulum) juga dapat menuju ke arah pembangunan mental. Memberi dasar kreatifitas bermusik, memberi pengertian akan jenis musik yang dapat menguntungkan penjiwaan hidup, memupuk kepercayaan diri maupun menahan diri dalam menghadapi kesulitan dalam perjuangan, sabar serta yakin dalam segala hal. Inilah sekedar cetusan hati sebagai misi pendidikan musik, khususnya pada musik Program Musik Sekolah.



SUMBER-SUMBER YANG DIACU

1. Sumber Tercetak

- Depdikbud. Adat Istiadat Daerah Sulawesi Utara, 1983.
- Depdikbud. Ungkapan Tradisional Sebagai Sumber Informasi Daerah Maluku, 1984.
- Depdikbud. Upacara Tradisional Daerah Timor-Timur. 1990.
- Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono (ed.). Seni Dalam Masyarakat Indonesia (bunga rampai). Penerbit P.T. Gramedia, Jakarta, 1983.
- Hasan Shaddely. Ensiklopedi Indonesia. Ichtiar Baru Van Hoeve. Vol. A. 1980.
- Hasan Shaddely. Ensiklopedi Nasional Indonesia. P.T. Cipta Adi Pustaka. Jilid 2. Cetakan 2, Jakarta. 1989.
- Kawakami, Genichi. Arranging Popular Music: A Practical Guide.
- Koentjaraningrat. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Bab IX Kebudayaan Timor oleh Parsudi Suparlan, Penerbit Djambatan. Cetakan ke-9, 1984.
- Latifah Kodijah. Istilah-Istilah Musik. Penerbit Djambatan, Jakarta. Jakarta. 1983.
- M. Habib Mustopo (penyunting). Ilmu Budaya Dasar Kumpulan Essay Manusia dan Budaya. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya. 1983.
- Nettl Bruno. Folk and Traditional Music of Western Continents. Prentice Hall Inc. Englewood Cliff, New Jersey. 1973.
- Panuti Sudjiman, Kamus Istilah Sastra. Editor Penerbit. P.T. Gramedia, Jakarta. 1985.
- Paul Widyawan. Dami Piranta, Pusat Musik Liturgi. Jalan Ahmad Jazuli 2, Yogyakarta. 1981.
- Paul Widyawan & J.B. Sumardi. Folk Song. Vokalista Sonora, Abubakar Ali 1, Yogyakarta.
- _____. Ondel-Ondel. Lagu-lagu Daerah Indonesia. Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. Cetakan ke-V. 1981.
- Pitit J.A. Majalah Pentas Edisi II, No. 2: 1989.